#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu jenjang pendidikan formal yang dikhususkan mempersiapkan lulusannya agar menjadi manusia produktif dan siap bekerja. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan menengah kejuruan harus terus meningkatkan kualitas mutu pendidikannya yang tidak lepas dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keberhasilan suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh komponen-komponen yang berperan di dalamnya yaitu guru, siswa, fasilitas pembelajaran, model pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran yang akan digunakan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran. Menurut Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan (Kementrian Pendidikan Nasional, 2011) Ruang lingkup Standar Kompetensi Lulusan harus dapat menjawab tuntutan kebutuhan pekerjaan, yang melingkupi tiga ranah dalam kompetensi yaitu *skill* (keterampilan), *knowledge* (pengetahuan), dan *attitude* (sikap dan prilaku).

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur saat melakukan PPL (Program Pengalaman Lapangan) di sekolah tersebut tepatnya di program studi TPHP kelas X, hasil belajar peserta didik pada kompetensi dasar menerapkan pengemasan hasil panen pada tahun 2016/2017 belum tercapai secara optimal karena tingginya tingkat ketidaktercapaian nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hasil belajar peserta didik masih dikategorikan rendah yaitu terdapat 47% peserta didik yang mampu mencapai KKM 80, sedangkan sisanya sebanyak 53% belum mencapai KKM. Beberapa hal yang dapat menjadi penyebab rendahnya pencapaian nilai KKM diantaranya karena peserta didik cenderung pasif ketika guru kurang optimal dalam menerapkan variasi model pembelajaran. Selama proses pembelajaran lebih berpusat pada guru (teacher center) sehingga peserta didik lebih bersikap pasif.

Septi Yuliana, 2019

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) BERBANTUAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS X TPHP SMK NEGERI 2 CILAKU Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain hal tersebut, peserta didik tidak fokus dan kurang memahami materi dengan baik. Komunikasi selama pembelajaran hanya terjadi satu arah, dimana peserta didik kurang berperan aktif dalam pembelajaran. Kurangnya fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif, tidak memunculkan daya kreativitas peserta didik untuk berpikir kritis dan menyelesaikan masalah selama pembelajaran. Beberapa hal tersebut akhirnya berdampak pada hasil akhir pembelajaran yang tidak memenuhi KKM.

Berdasarkan hal di atas, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran terutama pada kompetensi dasar menerapkan pengemasan hasil panen melalui penerapan model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Rusman (2012) bahwa dalam sistem pembelajaran, guru dituntut untuk mampu memilih metode pembelajaran yang tepat, mampu memilih dan menggunakan fasilitas pembelajaran, mampu memilih dan menggunakan alat evaluasi, mampu mengelola pembelajaran di kelas maupun di laboratorium, menguasai materi, dan memahami karakter siswa. Sesuai dengan pernyataan tersebut maka salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik yaitu menggunakan model pembelajaran PBL (*Problem Based Learning*) berbantu media LKS.

Model pembelajaran PBL merupakan pembelajaran berbasis masalah yang memfokuskan keaktifan peserta didik sebagai *student center* dan menjadikan tantangan bagi peserta didik untuk memberikan kepuasan dalam menemukan pengetahuan baru, serta mengembangkan minat peserta didik secara terusmenerus untuk belajar. Menurut Sani (2013), model *Problem Based Learning* ini menuntut peserta didik untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan guru berperan sebagai fasilitator. Penelitian yang dilakukan oleh Pratama (2016) menunjukan bahwa penerapan *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan nilai hasil belajar pada pra tindakan dengan nilai rata-rata 74.17 meningkat menjadi 77.94 pada siklus I dan 86.64 pada siklus II.

Selain itu, untuk mendukung pembelajaran model PBL maka diperlukan media pembelajaran. Media yang dapat digunakan yaitu LKS, yang berfungsi

sebagai aktivitas kelanjutan peserta didik dalam pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir memecahkan masalah pada proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Prastowo (2011), yang menyatakan lembar kerja siswa (LKS) diperlukan sebagai pedoman yang dapat menuntun siswa untuk belajar dengan baik dan mampu menjawab setiap permasalahan yang disajikan. Menurut Damayanti (2012), LKS yaitu materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat belajar secara mandiri.

Selain itu, penelitian yang dilakukan Susilowati dkk, (2017) Pembelajaran dengan model PBL berbantuan LKS berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik yaitu dengan hasil ketuntasan kelas eksperimen mencapai 81,25% sedangkan kelas kontrol 75%. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas X TPHP SMK Negeri 2 Cilaku".

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Bagaimana keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen ?
- 2. Bagaimana hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen?

# 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Mengetahui keterlaksanaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen.
- 2. Mengetahui hasil belajar peserta didik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan aspek psikomotor melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen.

#### 1.4 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan agar penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen di kelas X TPHP SMK Negeri 2 Cilaku.
- 2. Penilaian hasil belajar peserta didik yang digunakan adalah penilaian pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

### 1.5 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- Pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 2 Cilaku Cianjur cenderung masih menggunakan metode ceramah.
- 2. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) pada salah satu kompetensi dasar mata pelajaran Dasar Penanganan Bahan yaitu Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen. Hanya 47% siswa yang mampu mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 80, sedangkan sisanya sebanyak 53% belum mencapai KKM.
- 3. Kurangnya fasilitas media pembelajaran di sekolah.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengetahui tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Berbantuan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan dan Mengemas Hasil Panen terhadap hasil belajar peserta didik.

# 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik dapat meningkatkan motivasi dan keaktifannya dalam kegiatan pembelajaran karena dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat mendorong siswa untuk memiliki kemampuan memecahkan masalah dalam situasi nyata sehingga terjadi aktivitas ilmiah pada peserta didik. Melalui implementasi model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dapat meningkatkan dan mengembangkan pengetahuannya secara mandiri dari berbagai aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

# 3. Bagi Guru dan Sekolah

Memberikan informasi tentang model *Problem Based Learning* berbantu Lembar Kerja Siswa (LKS) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kompetensi Dasar Menerapkan Pengemasan Hasil Panen. Selain sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada mata pelajaran produktif.

# 1.7 Struktur Organisasi Proposal Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

1. BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan

- masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.
- 2. BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teoriteori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- 3. BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu pelaksanaan, metode penelitian desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, validasi instrument, prosedur penelitian serta teknik anallisis data.
- 4. BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian, validasi instrument, prosedur penelitian, dan teknik analisis data.
- 5. BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi, pada bab ini penulis menguraikan simpulan penelitian dan implikasi serta rekomendasi yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.